

EVALUASI PROGRAM *STUDENT COLLABORATION* ANTARA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN KANGAN INSTITUTE PERIODE TAHUN 2017

Penulis 1: Sofia Aifandi
Penulis 2: Noor Fitrihana, M. Eng
Universitas Negeri Yogyakarta
sofia.aifandi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: (1) pelaksanaan program *student collaboration*, dan (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *student collaboration*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah ketua panitia, panitia, dan mahasiswa Kangan Institute sebanyak 7 orang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan *student collaboration* ditinjau dari evaluasi konteks sudah berlangsung dengan sangat baik. Ditinjau dari segi evaluasi masukan memiliki sumber-sumber dan strategi yang sangat baik untuk mencapai tujuan program. Ditinjau dari segi evaluasi proses sudah berjalan sesuai dengan agenda yang di susun. Ditinjau dari segi evaluasi produk dinyatakan berhasil sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh pengelola program; dan (2) faktor pendukung dari pelaksanaan program ini adalah persiapan yang sangat baik dari Universitas Negeri Yogyakarta, peserta program. Sedangkan faktor yang menghambat adalah transportasi, komunikasi tim, dan waktu pelaksanaan relatif singkat.

Kata Kunci: evaluasi, *student collaboration*, FT UNY, Kangan Institute

EVALUATION OF STUDENT COLLABORATION PROGRAM BETWEEN FACULTY OF ENGINEERING YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY AND KANGAN INSTITUTE PERIOD YEAR OF 2017

ABSTRACT

This study aimed at evaluating: (1) the implementation of student collaboration program, and (2) supporting and inhibiting factors of the implementation of student collaboration program. The nature of this research was a qualitative research. The subjects of this research were the program manager, committees, and 7 (seven) Kangan Institute students. Data collection methods used in this research were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques which included data collection, data reduction, data display, and conclusions. Data validity technique used was source triangulation technique. The results of showed that: (1) the implementation of the student collaboration viewed from the terms of context evaluation was done very well. In terms of input evaluation, this program had excellent sources and strategies in order to achieve the objectives of this program. In terms of the process evaluation, the implementation of this program had been done very well in accordance with the agenda planned. In terms of product evaluation, the student collaboration program which had been done by the program committees; and (2) Supporting factors from the implementation of this program are very good preparation from Yogyakarta State University, program participants. While the inhibiting factors are transportation, team communication, and the implementation time is relatively short.

Keywords: *evaluation, student collaboration, Yogyakarta State University Faculty Of Engineering, and Kangan Institute*

PENDAHULUAN

Student collaboration ini merupakan program unggulan pada fakultas teknik UNY

yang dilakukan dengan mahasiswi di Kangan Institute. Program ini dipilih oleh UNY mengingat, universitas tersebut sudah

mampu mencapai standar nasional, sehingga selanjutnya dapat dikembangkan untuk mencapai standar internasional. Adanya program *student collaboration* yang merupakan salah satu program universitas bertaraf internasional diharapkan dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan bangsa Indonesia.

Student collaboration fakultas teknik UNY yang dilakukan dengan mahasiswi di Kangan Institute sudah berlangsung sejak tahun 2014. Kegiatan yang dipelopori sebagai salah satu cara untuk mengenalkan budaya Indonesia kepada asing tersebut dianggap sukses karena terjadi peningkatan jumlah peminat atau mahasiswa Kangan Institute untuk mengikuti program tersebut. Pada bulan Oktober tahun 2017 diketahui bahwa Kangan Institute, Australia kembali mengirimkan mahasiswanya untuk berkolaborasi desain batik di Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY).

Pada tahun ini terdapat 12 mahasiswa Textile and Fashion serta tiga dosen pembimbing dari Kangan Institute, Australia. Pada periode ini kegiatan dilakukan selama 10 hari dimulai pada tanggal 02 Oktober 2017 hingga tanggal 13 Oktober 2017. Selama kegiatan berlangsung mahasiswa Textile and Fashion dari Kangan Institute, Australia mempelajari banyak hal tentang membatik diantaranya mengetahui macam-

macam jenis membatik, corak batik, sejarah lahirnya batik, hingga proses membatik juga dilatihkan oleh pihak Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY).

Hasil observasi menemukan jika selama program *student collaboration* berjalan dengan pihak Kangan Institute, Australia belum pernah dilakukan evaluasi untuk memperbaiki kualitas program tersebut. Selain itu, pihak Kangan juga menjelaskan jika pada saat program berlangsung seluruh alat sudah dipersiapkan sehingga peserta dapat langsung memulai praktik seperti yang sudah di contohkan. Hal ini ternyata membawa kendala tersendiri bagi mahasiswa Kangan. Selain alat-alat dan bahan yang tidak mudah didapatkan di Australia, cara meracik bahan yang dapat dijadikan sebagai sarana membatik juga masih belum diajarkan secara maksimal oleh pihak FT UNY. Buku panduan atau modul yang diberikan oleh pihak UNY sangat membantu mahasiswa Kangan, akan tetapi apabila tidak diimbangi dengan praktik maka tentunya benar jika beberapa mahasiswa tersebut masih kesulitan.

Kangan Institute merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Melbourne Australia yang telah lama menjalin kerjasama yang baik sejak 2012 dengan Fakultas Teknik UNY. Berbagai kegiatan yang melibatkan dosen dan mahasiswa di kedua belah pihak meliputi sit-in, guest

lecture, dan workshop. Kangan Institute merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai andil besar dalam dunia fashion di Australia, dikarenakan hubungan dekatnya dengan industri dan sebagai hub antara industri dengan pemerintah. Hal ini merupakan salah satu contoh/benchmark yang sangat baik bagi Pendidikan Teknik Busana FT UNY untuk dapat menimba ilmu dan pengalaman dengan Kangan Institute.

Sejalan dengan hal tersebut, perkembangan fashion di Indonesia sendiri bisa dikatakan berkembang pesat, hal ini didukung dari berbagai sisi, baik desainer lokal yang semakin potensial, tingkat perekonomian yang membaik, pihak yang memegang peran penting dalam mempengaruhi fashion di Indonesia adalah APPI (Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia), yang beranggotakan perancang dan pengusaha yang bergerak di bidang mode Indonesia.

Selain itu, perkembangan fashion yang terjadi saat ini membuat seorang konsumen akan lebih selektif dan lebih teliti ketika dihadapkan dalam sebuah proses pembelian. Oleh karenanya, program kolaborasi mahasiswa/dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana PTBB FT UNY dan Jurusan Textile dan Fashion Hub Bendigo Kangan Institute Australia ini diharapkan dapat meneruskan kerjasama yang telah lama terjalin baik, sekaligus sebagai media

knowledge sharing dan *workshop collaboration* kedua belah pihak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: (1) pelaksanaan program *student collaboration*, dan (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *student collaboration*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Herdiansyah (2010: 9) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017. Lokasi penelitian berada di Fakultas Teknik UNY dan Kangan Institute.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ketua panitia, panitia, dan mahasiswa Kangan Institute sebanyak 7 orang.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini diawali dengan observasi awal yang dilakukan pada tahun 2017 saat program *student collaboration* dilaksanakan. Setelah itu peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ditemui di lapangan

berdasarkan hasil observasi. Peneliti lalu menyusun instrumen penelitian berdasarkan kajian teori untuk mendeskripsikan evaluasi program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017. Setelah instrumen di susun lalu tahap selanjutnya adalah peneliti memvalidasi instrumen yang di buat kepada dosen pembimbing. Setelah disetujui peneliti melakukan penelitian berdasarkan instrumen tersebut.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program *Student Collaboration* Tahun 2017

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Sudjana (2008), menjelaskan jika model evaluasi program yang terpusat untuk pengambilan keputusan adalah model evaluasi CIPP, alasan pengambilan model ini karena kedekatannya

dengan evaluasi program *student collaboration* yang sistematis mencakup komponen, proses, dan tujuan program. Hal yang sama juga di kemukakan oleh Kusuma (2016), mengemukakan pendapat yang sama bahwa evaluasi dengan model CIPP ini, pada prinsipnya mendukung proses pengambilan keputusan dengan mengajukan pemilihan alternatif dan penindak lanjutan konsekuensi dari suatu keputusan.

Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Evaluasi konteks (*context evaluation*) adalah mengevaluasi ketercapaian tujuan dari suatu program sesuai dengan kebutuhan dan peluang yang belum dimanfaatkan dan menganalisis dukungan apa saja yang di dapat dalam pelaksanaan program. Evaluasi *context* pada program *student collaboration* yang dilakukan oleh FT UNY sudah berlangsung dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dari keterlaksanaan program yang sudah berlangsung sebanyak dua kali dengan Kangan Institute. Adapun ketercapaian program dapat ditunjukkan dari dokumentasi berikut ini.



Gambar 1. Hasil Karya Desain Batik Peserta *Student Collaboration* Tahun 2017

Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Evaluasi masukan (*input evaluation*) adalah mengevaluasi sumber-sumber yang ada untuk mencapai tujuan program. Hasil penelitian ini diketahui jika program ini telah memiliki sumber-sumber dan strategi yang sangat baik untuk mencapai tujuan program itu sendiri baik dari segi fasilitas, transportasi, Batik Kit, dan dosen yang mengajar. Pada program ketiga ini hanya terkendala pada transportasi saja karena kurangnya koordinasi sehingga bus UNY tidak dapat dipergunakan saat program berlangsung. Adapun ketercapaian program dapat ditunjukkan dari dokumentasi berikut ini.



Gambar 2. Pemberian Materi *Student Collaboration* Tahun 2017

Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Evaluasi proses (*process evaluation*) adalah mengevaluasi pelaksanaan dan prosedur program yang sedang dilaksanakan untuk mendeteksi atau memprediksi kekurangan dalam rancangan prosedur kegiatan.

Hasil penelitian diketahui jika evaluasi proses (*process evaluation*) pelaksanaan

program student collaboration sudah berjalan sesuai dengan agenda yang di susun. Permasalahan dalam pelaksanaan program dapat di katakana tidak ada hal yang mengganggu jalannya agenda program. Dari seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan peserta dari pihak Kangan Institute merasa jika waktu belajar membuat kurang lama karena hanya berlangsung beberapa hari dari seluruh agenda yang disediakan. Adapun agenda pelaksanaan program student collaboration disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Mekanisme dan Rancangan Pelaksanaan Program

	<i>Time</i>	<i>Activity</i>
Minggu, 1 Oktober 2017	19.40 –22.00	Sampai d Bandara Adisucipto menuju Hotel Grand Cokro (Penjemputan)
Senin, 2 Oktober 2017	09.00 - 09.30	Penjemputan dari Hotel Grand Cokro menuju PTBB FT UNY
	09.30 - 11.30	Orientasi Kampus PTBB FT UNY (kunjungan ke lab-lab)
	11.30-15.00	Mengenal Moda Transportasi Yogyakarta
Selasa, 3 Oktober 2017	08.30 –10.00	Acara Pembukaan dan penyambutan di KPLT lt 2 oleh Dekanat
	10.00-12.00	Pengenalan Batik Indonesia
	13.00 – 15.00	Pengenalan motif batik, alat, dan bahan membuat
	18.30-22.00	Welcome Dinner
Rabu, 4 Oktober 2017	08.30 –15.00	Workshop proses membuat dan industry visit di Astoetik Batik, Nakula Sadewa, dan Narwasthu Shop
Kamis, 5 Oktober 2017	08.30 –15.00	Praktik membuat 1
Jumat, 6 Oktober 2017	08.30 –12.00	Praktik membuat 2
	12.00-12.45	Istirahat
	13.00-15.00	Kunjungan ke PT. Busanaremaja Agracipta
Sabtu, 7 Oktober 2017	08.30 –selesai	Free Day (Batik Festival)
Minggu, 8 Oktober 2017	08.30 –selesai	Free Day (Borobudur Temple)
Senin, 9 Oktober 2017	08.30-15.00	Batik Sembung (Workshop)
Selasa, 10 Oktober 2017	08.30-15.00	Tugas Individu (Project Megan)
Rabu, 11 Oktober 2017	08.30 - 15.00	Tugas Individu (Project Megan)

Kamis, 12 Oktober 2017	08.30 –15.00	Tugas individu melanjutkan membuat koleksi dan presentasi
Jumat, 13 Oktober 2017	08.30 –10.00	Penutupan dan Penyerahan Sertifikat
	18.00-19.00	Antar Ke Bandara Internasional Adisucipto

Adapun penggambaran mekanisme dan pelaksanaan program diuraikan sebagai berikut.

1. Agenda Hari Minggu, 01 Oktober 2017

Pada hari minggu tanggal 01 Oktober tahun 2017 peserta tahun ketiga student collaboration tiba di Indonesia. Panitia menjemput peserta di bandara Adisucipto untuk di hantar menuju hotel Grand Tjokro sebagai tempat penginapan.

2. Agenda Hari Senin, 02 Oktober 2017

Pada hari senin tanggal 02 Oktober tahun 2017, panitia menjemput peserta di hotel Grand Tjokro menuju ke UNY. Setelah sampai di UNY acara dimulai dari pengenalan PTBB UNY dan kota Yogyakarta. Hal ini dilakukan karena peserta baru pertama kali berkunjung di Indonesia.

3. Agenda Hari Selasa, 03 Oktober 2017

Pada tanggal 03 Oktober 2017 merupakan hari pertama kegiatan student collaboration di lakukan. Pada kesempatan ini dilakukan acara opening ceremony oleh Dekanat di KPLT lantai 2 UNY. Adapun dokumentasinya sebagai berikut.



Gambar 2. *Opening Ceremony Student Collaboration* oleh Dekanat

Berkaitan dengan pengembangan desain batik untuk *fashion industry* pada program student collaboration tahun 2017 maka setelah dilakukan opening ceremony, pada pukul 10.30 hingga pukul 12.00 para peserta diberikan materi tentang pengenalan batik oleh bapak Afif Ghurub Bestari, M. Pd. Tepat pada pukul 12.00 peserta diajak untuk beristirahat dan melakukan makan siang bersama. Setelah istirahat selesai kembali oleh bapak Afif Ghurub Bestari, M. Pd melanjutkan materi dengan tema pengenalan motif batik.



Gambar 3. Pemberian Materi Oleh Pemateri

Pada pukul 18.30 WIB peserta dan panitia acara melaksanakan *welcome dinner* di rumah makan Bumbu Desa.



Gambar 4. *Welcome Dinner* di Rumah Makan Bumbu Desa

4. Agenda Hari Rabu, 04 Oktober 2017

Pada tanggal 04 Oktober 2017 Astoetik Batik melakukan kunjungan ke UNY dalam rangka mengenalkan alat-alat membatik dengan mengusung konsep modern. Kunjungan ini dianggap penting oleh pengelola program mengingat dengan maju dan berkembangnya teknologi saat ini banyak kemudahan dalam meningkatkan fashion khususnya dalam hal batik.

Pihak Astoetik Batik menjelaskan dalam kunjungannya tentang hal-hal yang berkaitan dengan batik hingga peserta diperkenalkan alat-alat yang digunakan untuk membatik. Tujuan kunjungan yang dilakukan Astoetik Batik di KPLT UNY adalah sebagai bentuk promosi alat-alat batik elektrik seperti kompor batik listrik dan canthing batik listrik yang modern dan mudah digunakan sehingga dapat mendukung pembuatan fashion batik pada peserta student collaboration tahun 2017. Adapun alat batik elektrik tersebut sebagai berikut.



Gambar 5. Kunjungan Astoetik Batik dan Alat-Alat Batik Elektrik

Setelah acara kunjungan Astoetik Batik selesai, pada pukul 10.30 peserta bersiap-siap menuju ke Nakula Sadewa. Kunjungan ke Nakula Sadewa merupakan acara workshop pertama pada kegiatan student collaboration tahun 2017.

Pada kegiatan di Nakula Sadewa peserta diajak melihat proses membatik dari awal sampai akhir. Nakula Sadewa dipilih oleh FT UNY karena antara UNY dan Nakula Sadewa memiliki kerjasama dalam bentuk prakerin bagi mahasiswa FT UNY setiap tahunnya. Pada workshop di Nakula Sadewa kegiatan yang dilakukan adalah pemberian materi tentang kain yang sudah di batik, ditunjukkan katalog dari Nakula Sadewa berkaitan dengan kain batik yang digunakan saat fashion show di galeri Nakula Sadewa. Adapun dokumentasi workshop di Nakula Sadewa di sajikan sebagai berikut.



Gambar 6. Acara Workshop di Nakula Sadewa

Setelah acara di Nakula Sadewa selesai dilanjutkan dengan makan siang bersama jam pada pukul 13.30 peserta diajak untuk melakukan kunjungan di Narwasthu Shop. Kunjungan ke Narwasthu shop dilakukan sebagai bentuk kunjungan industri. Narwastu shop adalah salah satu toko alat jahit di kota Yogyakarta yang dijadikan rujukan dalam pembelian karena harga yang relatif murah dan terjangkau. Pada kesempatan ini peserta student collaboration di ajak ke narwasthu shop supaya dapat membeli kebutuhan berkaitan dengan fashion yang apabila beli di Australia harganya relatif mahal.

5. Agenda tanggal 05-06 Oktober 2017

Pada tanggal 05-06 Oktober 2017 dilanjutkan dengan praktik membatik. Kegiatan praktik membatik tersebut dilakukan selama dua hari berturut-turut dan diikuti oleh semua peserta *student collaboration* tahun 2017. Kegiatan praktik membatik merupakan kegiatan tindak lanjut dari materi batik yang diberikan oleh pemateri yaitu bapak bapak Afif Ghurub

Bestari, M. Pd. Adapun dokumentasi kegiatan praktik membatik di sajikan sebagai berikut.



Gambar 7. Peserta Student Collaboration Tahun 2017 Praktik Membatik

Setelah seluruh peserta mampu mempraktikkan kegiatan membatik, lalu dilakukan persiapan ngelowong dan nyolet. Ngelowong adalah pekerjaan pelekatan lilin yang pertama dan lilin ini merupakan kerangka motif batik yang diinginkan. Nyolet yaitu memberi warna dengan kuas atau kayu dengan ujung spon. Adapun dokumentasi kegiatan praktik membatik saat sesi Nyolet di sajikan sebagai berikut.



Gambar 8. Ngelowong dan Nyolet Pada Kegiatan Praktik Membatik

Setelah proses ngelowong dan nyolet selesai lalu dilanjutkan dengan fiksasi, proses jemur, dan peserta melakukan ngelowong batik bagian warna. Adapun dokumentasi kegiatan praktik membatik saat sesi jemur dan peserta melakukan ngelowong batik bagian warna di sajikan sebagai berikut.



Gambar 9. Fiksasi dan Proses Jemur



Gambar 10. Ngelowong Batik Bagian Warna

Setelah acara ngelowong, nyolet, dan makan siang bersama, lalu pada pukul 13.00 WIB peserta diajak untuk melakukan kunjungan industri ke PT. Busanaremaja Agracipta. PT. Busanaremaja Agracipta merupakan Perusahaan garment berskala multinasional, dengan perkembangan perusahaan yang semakin pesat untuk kebutuhan ekspansi pabrik baru dengan konsep ramah lingkungan. Kunjungan industri ke PT. Busanaremaja Agracipta sebagai bentuk pengenalan industri textile yang maju dan berkembang di Yogyakarta. Adapun dokumentasi kunjungan industri dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 11. Kunjungan Industri ke PT. Busanaremaja Agracipta

6. Agenda tanggal 07-08 Oktober 2017

Setelah kegiatan praktik membatik selesai pada weekend acara selanjutnya adalah free day ke tempat-tempat bersejarah di kota Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan budaya bangsa dan menunjukkan kepada peserta student collaboration bahwa banyak wisata salah satunya wisata budaya yang ada di Yogyakarta yaitu festival batik yang berlangsung di Tugu Yogyakarta pada tanggal 07 Oktober 2018. Pada tanggal 08 Oktober tahun 2018 mengunjungi candi Borobudur. Adapun dokumentasi kegiatan free day di sajikan sebagai berikut.



Gambar 12. Free Day Student Collaboration Tahun 2017

7. Agenda tanggal 09 Oktober 2017

Setelah acara free day tersebut, hari selanjutnya pada tanggal 9 Oktober 2018 dilanjutkan dengan acara workshop Batik Sembung di Kulonprogo. Pada acara workshop Batik Sembung di Kulonprogo ini melakukan proses membatik langsung yang didampingi oleh dosen FT UNY dan dari pihak Batik Sembung. Adapun dokumentasi kegiatan workshop Batik Sembung di Kulonprogo di sajikan sebagai berikut.



Gambar 13. Kegiatan Workshop Batik Sembung Di Kulonprogo

8. Agenda tanggal 10-11 Oktober 2017

Pada tanggal 10-11 Oktober 2017 acara dilanjutkan dengan membuat tugas individu dari peserta student collaboration tahun 2017. Hal ini penting untuk dilakukan supaya dapat mengukur hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan. Adapun dokumentasi tugas individu di sajikan sebagai berikut.



Gambar 14. Tugas Individu Student Collaboration Tahun 2017



Gambar 15. Tugas Kelompok Student Collaboration Tahun 2017

Evaluasi Produk

Evaluasi produk/ hasil (product evaluation) merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian

kriteria evaluasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasar pada indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan oleh pihak pengelola program maka dapat peneliti nyatakan jika program tersebut berhasil. Adapun bentuk keberhasilan dari program student collaboration ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 16. Tugas Individu Student Collaboration Tahun 2017

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Student

Faktor pendukung dari pelaksanaan program ini adalah persiapan yang sangat baik dari Universitas Negeri Yogyakarta dari bidang dosen, mahasiswa, staf, pekerja-pekerja lain yang terlibat dalam program ini, fasilitas, sarana dan prasarana, dan penyediaan konsumsi yang dianggap sebagai bagian wisata kuliner. Sedangkan faktor yang menghambat adalah transportasi, komunikasi tim, dan waktu yang relatif singkat sehingga belum benar-benar menguasai membuat batik.

Salah satu manfaat evaluasi adalah untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari suatu program. Jadi, untuk waktu yang akan datang, faktor pendukung bisa dijadikan bekal untuk membuat atau mengembangkan program ke arah yang lebih

baik. Kemudian, faktor penghambat haruslah diatasi dengan bijak dan baik sehingga permasalahan-permasalahan yang muncul karenanya sudah tidak akan muncul kembali.

Pentingnya evaluasi dalam penelitian ini dilakukan mengingat evaluasi program adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu program pemerintah yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif atau pilihan yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Dengan melakukan evaluasi maka akan ditemukan fakta pelaksanaan kebijakan publik di lapangan yang hasilnya bisa positif ataupun negatif.

Sebuah evaluasi yang dilakukan secara professional akan menghasilkan temuan yang obyektif yaitu temuan apa adanya baik data, analisis dan kesimpulannya tidak dimanipulasi yang pada akhirnya akan memberikan manfaat kepada perumus kebijakan, pembuat kebijakan dan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan teori Suharsimi Arikunto dan Abdul Jabar (2004: 14) yang menjelaskan jika evaluasi program adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penetapan keputusan itu didasarkan atas perbandingan secara hati-hati terhadap data

yang diobservasi dengan menggunakan standar tertentu yang telah dibakukan.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Hezzrin Mohd Pauzi (2017). Hasil penelitian menemukan bahwa dengan menggunakan metode penilaian kolaborasi siswa melalui hasil kinerja siswa yang ditingkatkan secara sosial, hasilnya menunjukkan bahwa 53% siswa memperbaiki kinerjanya kinerja sementara 23% tidak membaik atau tidak berkinerja buruk. Data kualitatif menunjukkan siswa merasa peningkatan pengalaman belajar mereka. Hasil keseluruhan menunjukkan dampak positif menggunakan teknologi ini di Indonesia mengajar dan belajar untuk modul teknik di pendidikan tinggi.

SIMPULAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan student collaboration ditinjau dari evaluasi konteks sudah berlangsung dengan sangat baik. Ditinjau dari segi evaluasi masukan memiliki sumber-sumber dan strategi yang sangat baik untuk mencapai tujuan program. Ditinjau dari segi evaluasi proses sudah berjalan sesuai dengan agenda yang di susun. Ditinjau dari segi evaluasi produk dinyatakan berhasil sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh pengelola program; dan (2) faktor pendukung dari pelaksanaan program ini adalah

persiapan yang sangat baik dari Universitas Negeri Yogyakarta, peserta program. Sedangkan faktor yang menghambat adalah transportasi, komunikasi tim, dan waktu pelaksanaan relatif singkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai pelaksanaan program student collaboration antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017, maka ada beberapa saran kepada peneliti di masa yang akan datang, mahasiswa, dan universitas. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

Bagi Peserta Student Collaboration

Peserta student collaboration diharapkan untuk mampu meningkatkan kemampuan dalam hal kegiatan membuat supaya mampu memberikan rangsangan atau ketertarikan pada mahasiswa asing sebagai upaya memajukan budaya bangsa.

Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Kendala pada pelaksanaan program terletak di sarana transportasi berkaitan dengan pengadaan bus UNY sebagai akomodasi. Oleh karena itu, hendaknya bagi program selanjutnya koordinasi di lakukan secara tertulis sehingga dapat mengantisipasi kesamaan agenda program yang menggunakan akomodasi yang sama. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas

maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

DAFTAR PUSTAKA

- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hezzrin Mohd Pauzi. (2017). Evaluation of Children's Rehabilitation Program by Using the CIPP Model. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences 2017*, Vol. 7, No. 3 ISSN: 2222-6990.
- Kusuma, Mochtar. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Sudjana, Nana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto dan Abdul Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.